

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP FIXED INCOME FUND II



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

Kebijakan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Bersifat Utang	85.00%	100.00%
Instrumen Pasar Uang	00.00%	15.00%

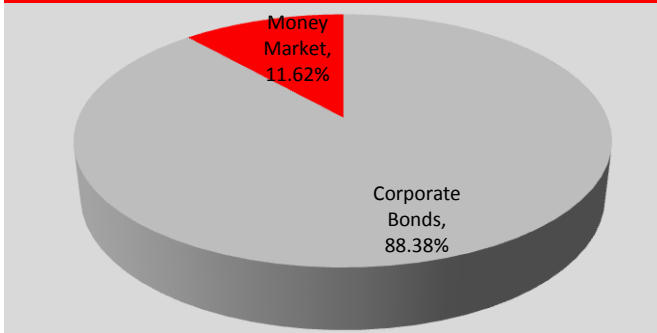
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran Perdana:	26 Desember 2012
Tolok Ukur:	IFIFI, IGBI
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 1 tahun	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 1 tahun	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 30 Juni 2015)

NAB total (Rp):	58,723,390,302.27
NAB/unit (Rp):	1,170.0656
Jumlah Unit Penyertaan:	50.188.119,9930

Alokasi Aset



Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Fixed Income Fund II	0.83%	1.68%	4.09%	8.22%	17.01%
IFIFI	-0.05%	-1.22%	1.86%	5.92%	4.96%
IGBI	-0.66%	-2.29%	2.06%	7.03%	3.02%
ICBI	0.47%	1.48%	3.84%	7.10%	14.98%

IFIFI (Infovesta Fixed Income Fund Index) IGBI (Infovesta Government Bond Index)
ICBI (Infovesta Corporate Bond Index)

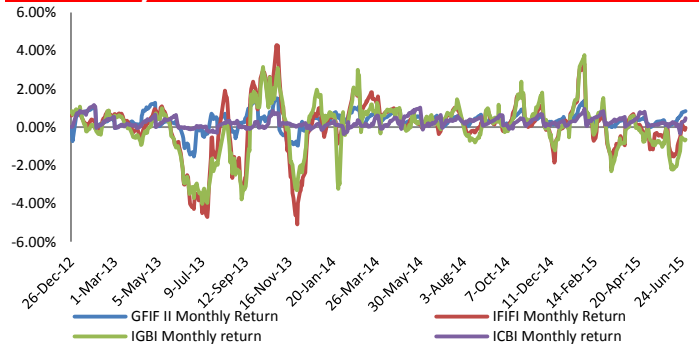
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

Obligasi Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri I Tahun 2011
Obligasi VI Bank DKI Tahun 2011 Seri B
Obligasi Bank Sulselbar I Tahun 2011 Seri B
Obligasi VI Bank Nagari Tahun 2010
Obligasi Bank Panin IV Tahun 2010

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190
Telepon : (62-21) 5140 0355
Faksimili : (62-21) 5140 0360
mail : customer.service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Inflasi bulan Juni 2015 sebesar 0,54% (prediksi 0,60%). Selama tahun berjalan tercatat inflasi sebesar 0,96%, sedangkan inflasi dalam setahun sebesar 7,26% (prediksi 7,30%). Faktor utama terjadinya inflasi dikarenakan kenaikan harga pada kelompok bahan makanan yang bertepatan memasuki bulan puasa. Neraca perdagangan Mei 2015 kembali surplus sebesar US\$ 955 juta yang merupakan surplus neraca dagang kelima selama 2015. Ekspor Mei 2015 tercatat US\$ 12,56 miliar dan impor Mei 2015 tercatat US\$ 11,61 miliar. Impor Mei 2015 mengalami penurunan sebesar 21,4% dibanding Mei tahun lalu (US\$ 14,77 miliar). Total impor Januari-Mei 2015 adalah US\$ 60,97 miliar, turun 17,9% secara year on year. Sedangkan ekspor turun 15,24% dibanding Mei tahun lalu (US\$ 14,82 miliar). Sebelumnya, Bank Indonesia (BI) memperkirakan surplus neraca dagang Mei bakal lebih besar dari bulan sebelumnya yaitu mencapai US\$ 900 juta. Karena impor yang turun tajam daripada ekspor, neraca dagang selama lima bulan pertama 2015 terjadi surplus sebesar US\$ 3,75 miliar. Kurs Rupiah sepanjang Juni melemah sebesar 0,92% sehingga ditutup di Rp. 13.332,-/US\$, sehingga sepanjang 2015 Rupiah masih tertekan & melemah sebesar 7,17%. Pada 18 Juni lalu Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan tinggi di level 7,50% & FASBI di 5,50% guna menjaga tingkat inflasi pada bulan puasa, menahan penurunan cadangan devisa dalam 5 bulan terakhir ini serta mempertahankan surplus neraca perdagangan. Kepemilikan investor asing dalam SUN outstanding tradable sebesar IDR 537,53 triliun per akhir Juni atau mencapai 39,63% dari total SUN. Selama sebulan asing tercatat net buy IDR 23,04 Trilyun. Sedangkan kepemilikan perbankan domestik terhadap SUN sebesar IDR 369,11 Trilyun atau 27,21% dari total outstanding. Dalam sebulan perbankan nasional net sell IDR 980 milyar. Sedangkan kepemilikan BI terhadap SUN menjadi IDR 80,58 triliun (5,94% dari total outstanding) & selama bulan Juni tercatat net sell sebesar IDR 7,91 triliun. Kuartal II 2015, lelang surat utang domestik yg mampu diserap Pemerintah hanya sebesar Rp. 76,65 triliun atau 81,98% dari target kuartal II (Rp. 93,5 triliun). Lelang domestik Semester I terserap Rp. 178,77 triliun atau hanya 96,31% dari total target Semester I (Rp. 185,62 triliun). Namun strategi front loading semester I ini juga difokuskan pada penerbitan global bond, sukuk global, & sukuk ritel SR007. Sehingga total realisasi penerbitan surat utang Semester I lalu sebesar Rp. 295,5 triliun atau 65% dari target kotor 2015 sebesar Rp. 452 triliun. CDS 5 tahun Indonesia per akhir Juni cenderung flat di level 168, sedangkan CDS 10 tahun Indonesia juga flat dilevel 238.

Yield obligasi Pemerintah AS T-Bond 10 tahun ditutup di level 2,35% atau melemah 23 Bps dalam sebulan. Data makro AS menggambarkan pemulihan perekonomian AS sehingga meyakinkan The Fed menormalisasikan suku bunga sesuai skedul akhir tahun. Sedangkan di Eropa, sentimen utama berasal dari bangkrutnya Yunani & penolakan rakyat Yunani terhadap program dana talangan dari kreditur (IMF) serta besar kemungkinan keluarnya Yunani dari Eurozone.

Di pasar domestik, Yield SUN acuan 10 tahun akhir Juni lalu ditutup di 8,29% atau melemah 16 Bps dalam sebulan. Yield Benchmark sempat naik tajam pada pertengahan Juni, seperti SUN 10 tahun yang sempat mencapai yield 8,65%. Namun net buy asing yang signifikan menopang rebound harga obligasi diakhir Juni. Spread SUN 10 tahun terhadap BI rate naik ke level 79 Bps dan spread SUN 10 tahun terhadap inflasi (YOY) naik kembali ke level 103 Bps. Yield acuan 20 tahun ditutup di 8,47% atau melemah 15 Bps dalam sebulan. Yield acuan 15 tahun ditutup 8,37% atau melemah 10 Bps dalam sebulan, dan Yield acuan 5 tahun ditutup 8,03% atau melemah 12 Bps dalam sebulan. Ekspektasi inflasi Juni (bulan puasa) yang tinggi, tren penurunan cadangan devisa & tertekannya Rupiah menjadi faktor utama pelemahan.

Kinerja GAP FIF II bulan Juni 2015 mengalami pertumbuhan 0,83% (MOM), tumbuh 4,09% (YTD) dan tumbuh 8,22% (YOY). Kinerja Benchmark sebagai berikut:

- IRDPT (Infovesta – Index Reksa Dana Pendapatan Tetap) pada level 3.027,51 atau terkoreksi -0,05% (MOM), dan tumbuh 5,92% (YOY)
- IGBI (Infovesta Government Bond Index) pada level 6.011,05 atau terkoreksi -0,66% (MOM), dan tumbuh 7,03% (YOY)
- ICBI (Infovesta Corporate Bond Index) pada level 2.457,60 atau tumbuh 0,47% (MOM), dan tumbuh 7,10% (YOY).

Alokasi portfolio didominasi obligasi korporasi dengan tenor pendek hingga menengah dengan rating investment grade. Target alokasi portfolio pada kisaran 86% - 95%.

reksa dana
paham, nikmati!



DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.